



KEMENKOPUKM
Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia

Jln. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Jakarta Selatan 12940
1500 587
info@kemenkopukm.go.id
www.kemenkopukm.go.id

Nomor : 561 /D.2.3/UM.02/VIII/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Undangan

Jakarta, 20 Agustus 2024

Yth. (Daftar Undangan Terlampir)
di
Tempat

Dalam rangka optimalisasi PLUT KUMKM melalui Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan Penguatan Ekosistem Ekonomi Kreatif, maka kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada *Focus Group Discussion* (FGD) Optimalisasi PLUT KUMKM melalui Kolaborasi Hexahelix dan Penguatan Ekosistem Ekonomi Kreatif yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : Pukul 09.00 – 15.00 WIB
Tempat : PLUT KUMKM Kabupaten Malang
Komplek Mall Pelayanan Perijinan dan Dispenduk Capil
Jalan Trunojoyo No.4, Ngadiluwih, Kepanjen

Mengingat pentingnya acara dimaksud, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir atau menugaskan 1 (satu) orang untuk berpartisipasi aktif pada diskusi dimaksud. Adapun informasi lebih lanjut dan konfirmasi kehadiran dapat menghubungi narahubung Sdri. Tutut (0 811-1130-191).

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Asisten Deputi Pengembangan
Rantai Pasok Usaha Mikro

Yahmadi

NIP. 19700624 199103 1 001

Tembusan:

1. Deputi Bidang Usaha Mikro (sebagai laporan);
2. Sekretaris Deputi Bidang Usaha Mikro.

Lampiran 1

Nomor : 561 /D.2.3/UM.02/VIII/2024

Tanggal : 20 Agustus 2024

Hal : Undangan

DAFTAR UNDANGAN

1. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Malang;
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Malang;
4. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang;
5. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang;
6. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang;
7. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang;
8. Rektor Universitas Kepanjen;
9. Rektor Bina Nusantara Kabupaten Malang;
10. Rektor Politeknis Islam Malang
11. Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kabupaten Malang;
12. Kepala UPT BLUD Dana Bergulir Kabupaten Malang;
13. Manager Smart Galery Dekranasda Kabupaten Malang;
14. General Manager JTV Malang;
15. LPPL Radio Kanjuruhan FM;
16. Ketua Barisan Muda Wirausaha Indonesia (BMWII) Kabupaten Malang;
17. Ketua Paguyuban UMKM Kabupaten Malang;
18. Ketua Paguyuban IKM Kabupaten Malang;
19. Ketua Ngalam Coret *Community Network*;
20. Ketua Komunitas Pelanusa Kabupaten Malang;
21. Ketua Komunitas Urbex Kabupaten Malang;
22. Ketua Komunitas Kampung Film Gelanggang Kabupaten Malang;
23. Ketua Rumah Seni Budaya Singhasari;
24. Bapak Juli Iswandi Owner Airafood;
25. Ibu Evi Wahyu Astuti (Batik Sengguruh);
26. Pengelola PLUT KUMKM Kabupaten Malang;
27. Konsultan/Pendamping PLUT KUMKM Kabupaten Malang.

Lampiran 2

Nomor : 561 /D.2.3/UM.02/VIII/2024

Tanggal : 20 Agustus 2024

Kerangka Acuan Kerja (KAK)

Focus Group Discussion (FGD) Optimalisasi PLUT KUMKM melalui Kolaborasi Hexahelix dan Penguatan Ekosistem Ekonomi Kreatif

Latar Belakang

Ekosistem ekonomi kreatif memiliki peran vital dalam pengembangan ekonomi daerah, memerlukan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*). Model hexahelix, yang melibatkan akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, media, dan lembaga keuangan/agregator, diakui sebagai pendekatan efektif untuk mendorong pertumbuhan dan inovasi. Selain itu, mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUMKM di bawah Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) Republik Indonesia menjadi krusial dalam membangun ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) yang bertujuan untuk memetakan stakeholder yang relevan dan mengidentifikasi potensi daerah melalui pengembangan ekosistem ekonomi kreatif, mulai dari R&D, SDM, produk, hingga pasar pengguna.

Tujuan

- Memetakan Stakeholder Hexahelix:** Mengidentifikasi dan mengkategorikan peran serta kontribusi dari masing-masing stakeholder dalam ekosistem ekonomi kreatif, termasuk peran PLUT KUMKM dalam mendukung UMKM.
- Identifikasi Potensi Daerah:** Mengidentifikasi potensi ekonomi kreatif di wilayah tertentu dengan fokus pada:
 - R&D (Research and Development)** : Inovasi dan penelitian yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif melalui PLUT KUMKM
 - SDM (Sumber Daya Manusia)** : Pengembangan kompetensi dan kapasitas tenaga kerja, khususnya dalam UMKM.
 - Produk Barang dan Jasa:** Produksi dan pengembangan produk kreatif dari UMKM.

- o **Pasar Pengguna:** Pemetaan dan analisis pasar untuk produk dan jasa kreatif serta terkoneksi Bersama dengan Agregator dan Offtaker.

Ruang Lingkup

1. **Peserta FGD:** Peserta merupakan wakil dari enam elemen hexahelix, yaitu:
 - akademisi,
 - bisnis,
 - komunitas,
 - pemerintah,
 - media, dan
 - lembaga keuangan/agregator,
 - tokoh masyarakat, praktisi ekonomi kreatif, dan
 - perwakilan PLUT KUMKM.
2. **Materi Diskusi:**
 - Pemetaan peran dan kontribusi stakeholder
 - Identifikasi isu dan tantangan dalam pengembangan ekonomi kreatif, termasuk kendala yang dihadapi oleh UMKM
 - Peluang dan strategi pengembangan ekonomi kreatif dan UMKM
 - Sinergi dan kolaborasi antara stakeholder untuk mendukung UMKM melalui PLUT KUMKM

Metodologi

1. **Pendekatan Diskusi:** Diskusi kelompok terfokus dengan fasilitator untuk memandu percakapan dan meringkas hasil.
2. **Teknik Pengumpulan Data:** Diskusi interaktif, brainstorming, dan pemetaan stakeholder menggunakan alat bantu seperti peta pikiran dan matriks analisis design thinking.

Jadwal Pelaksanaan

- **Waktu:** Kamis, 22 Agustus 2024
- **Tempat:** PLUT KUMKM Kabupaten Malang

Hasil yang Diharapkan

1. **Dokumen Pemetaan Stakeholder :** Mengidentifikasi dan mendeskripsikan peran dan kontribusi masing-masing stakeholder, termasuk dukungan dari PLUT KUMKM.

2. **Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif dan UMKM:** Strategi yang disepakati untuk mengoptimalkan potensi daerah, mencakup aspek R&D, SDM, produk, dan pasar, dengan fokus khusus pada pemberdayaan UMKM.
3. **Rekomendasi Kebijakan dan Program:** Saran bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif dan UMKM, termasuk melalui PLUT KUMKM.

Penutup

FGD ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antar stakeholder dalam ekosistem ekonomi kreatif dan UMKM, serta merumuskan strategi pengembangan yang komprehensif dan terukur. Dengan dukungan semua pihak, terutama PLUT KUMKM, potensi daerah dapat dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.